

Ekowisata dan Praktik Pariwisata Berkelanjutan

Modul 3: Wisata Pesisir dan Laut
Durasi: 1 Jam

Funded by the European Union. Views and opinions expressed are however those of the author(s) only and do not necessarily reflect those of the European Union or the European Education and Culture Executive Agency (EACEA). Neither the European Union nor EACEA can be held responsible for them.

Project: 101129136 — SustainaBlue — ERASMUS-EDU-2023-CBHE



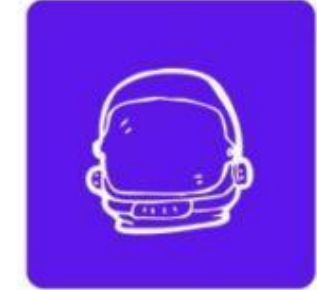
Co-funded by
the European Union

MITRA PROYEK

Malaysia



Indonesia



Greece

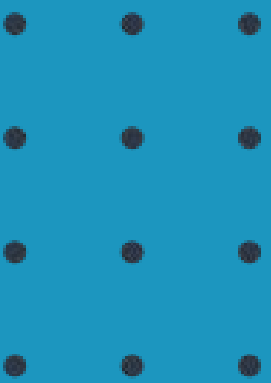


Cyprus



Funded by the European Union. Views and opinions expressed are however those of the author(s) only and do not necessarily reflect those of the European Union or the European Education and Culture Executive Agency (EACEA). Neither the European Union nor EACEA can be held responsible for them.

Project: 101129136 — SustainaBlue — ERASMUS-EDU-2023-CBHE



Pembahasan

1

Pengertian Ekowisata

2

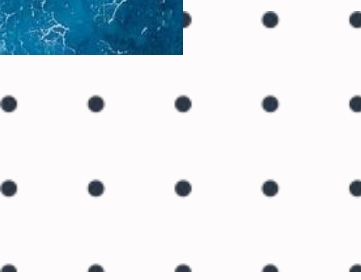
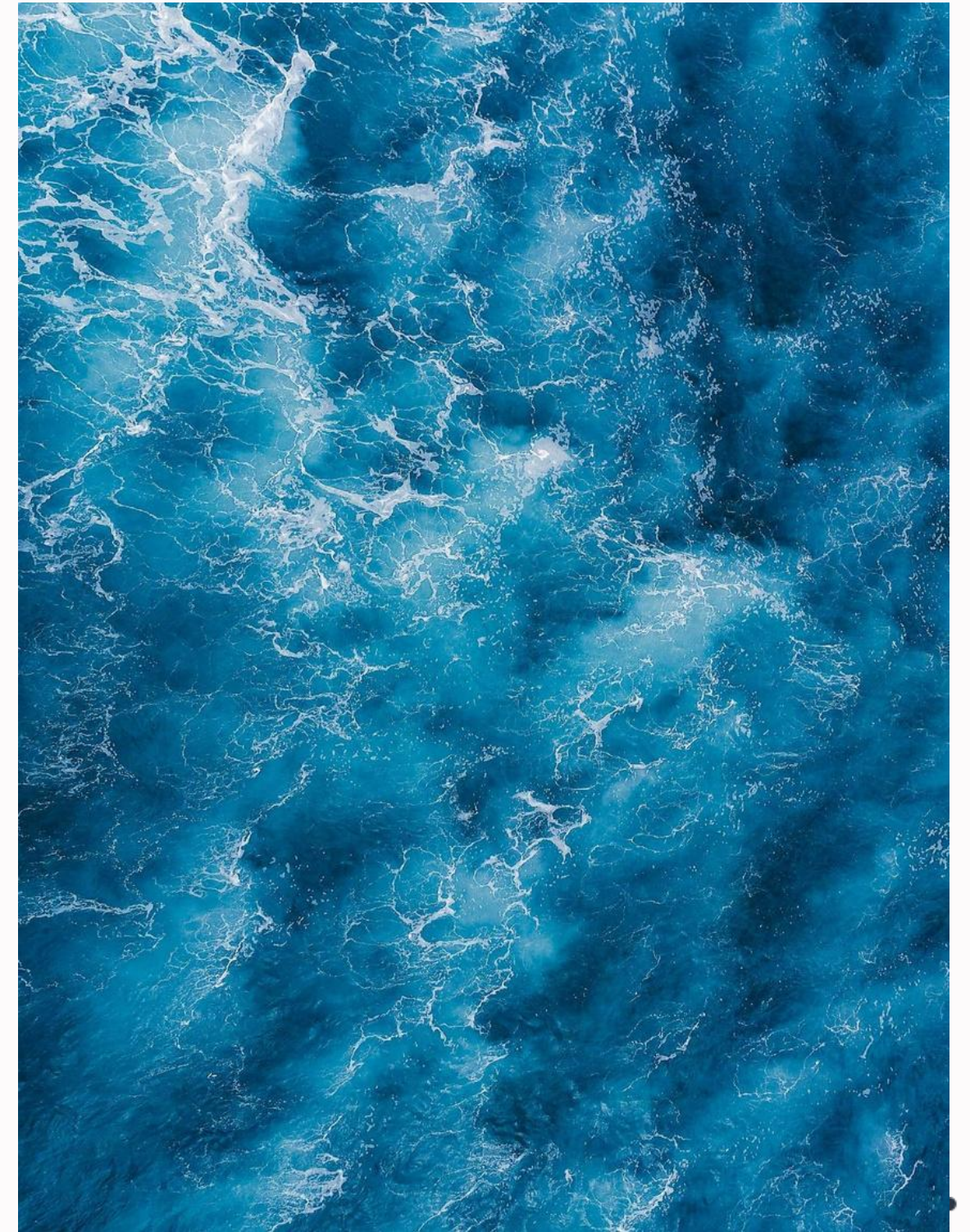
Praktik Berkelanjutan

3

Sertifikasi dan Pedoman

4

Ringkasan



Pengertian ekowisata

- Ekowisata adalah jenis kegiatan pariwisata berbasis alam di mana motivasi penting pengunjung adalah untuk mengamati, belajar, menemukan, mengalami, dan menghargai keanekaragaman hayati dan budaya dengan sikap bertanggung jawab untuk melindungi integritas ekosistem dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Ekowisata meningkatkan kesadaran terhadap konservasi keanekaragaman hayati, lingkungan alam dan aset budaya baik di antara penduduk setempat maupun pengunjung dan membutuhkan proses pengelolaan khusus untuk meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem.



Praktik Berkelanjutan

- **Pariwisata Berbasis Masyarakat**
 - Bentuk ekowisata di mana masyarakat memiliki kendali mayoritas atas wilayah pemukiman mereka dan terlibat dalam Integrasi, operasional. Sebagian besar manfaat tetap ada bagi masyarakat.

- **Pedoman pengembangan ekowisata berbasis komunitas oleh WWF International**

Buku pedoman kerangka kerja untuk menghasilkan kesiapan dan pengembangan inisiatif ekowisata yang berbasis dan bermanfaat bagi masyarakat lokal, dan mempersiapkan masyarakat untuk faktor eksternal dan internal, seperti pemangku kepentingan dan strategi.

Sumber: WWF International (2001)



- Pelaksanaan ekowisata berbasis masyarakat kepada masyarakat setempat membutuhkan pemahaman yang memadai agar dapat berfungsi.
- Lokakarya di dalam komunitas sangat penting untuk mengembangkan struktur yang kuat untuk menjalankan proyek ekowisata berbasis komunitas secara berkelanjutan, efisiensi pengawasan masyarakat setempat, dan untuk menanggung tantangan yang datang dengan wisatawan.
- Lokakarya harus mengidentifikasi area masyarakat lokal yang harus dipersiapkan dan ditingkatkan, bersama dengan mengatasi masalah masa depan yang menuntut keterampilan yang terdidik dengan baik. (Pengelolaan masalah lingkungan dan kesadaran konservasi)

Source: APEC Tourism Working Group (2009)



Pendekatan Praktik Berkelanjutan di Brasil

- Lindungi sumber daya penangkapan ikan tradisional dari proyek penangkapan ikan komersial predator di Silves, area Lakeland 300 km dari Manaus, Brasil. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat setempat terhadap proyek yang dimulai pada tahun 1996 ini, 20% dari pendapatannya dialokasikan untuk pengelolaan cagar alam.

Sejauh itu, WWF di Brasil sedang berupaya mencapai sistem sertifikasi untuk ekowisata dengan standar global. Sebagai tanggapan, WWF memberikan bantuan dalam hal pedoman, pengetahuan, dan sumber daya untuk pembangunan berkelanjutan pengelolaan limbah Brasil.



Gambar: Pemetaan partisipatif Perjanjian Penangkapan Ikan Rio Preto Hilir dengan warga masyarakat Praia Nova. Foto: Valdenor Magalhães.

Sumber: WWF International (2001)

Kode etik di Brasil

- Kode etik untuk pengunjung merupakan salah satu alat dalam pengelolaan pengunjung, mengelola dampak wisatawan dengan membatasi ukuran kelompok.
- Taman Nasional Laut Fernando de Noronha, Brasil: contoh Ekowisata dengan kapasitas mengelola dampak dari wisatawan, dengan pilihan pendekatan wisata untuk meminimalkan dampaknya, dan kekhawatiran tentang
- ➔ sejauh mana jumlahnya akan menyebabkan konsekuensi alami.



Gambar: puncak vulkanik dan garis pantai,
Kepulauan Atlantik Brasil – Cagar Alam
Fernando de Noronha dan Atol das Rocas

Sertifikasi dan Pedoman

- Sertifikasi memainkan peran penting dalam mengidentifikasi Ekowisata mana yang mengikuti metode praktik pariwisata berkelanjutan dan menginformasikan konsumen dalam pengambilan keputusan untuk memilih layanan ramah lingkungan. Seperti akomodasi dan kegiatan wisata.

Sumber: Madu (2009)

➔ Dewan Pariwisata Berkelanjutan Global (GSTC)

Sebuah organisasi internasional menetapkan kriteria standar dan sesi pelatihan untuk pariwisata berkelanjutan dalam hal akomodasi.



Sertifikasi dan Pedoman

➔ Bendera Biru

Label ramah lingkungan diberikan untuk pantai dengan standar kualitas air, pengelolaan lingkungan, keselamatan, dan aksesibilitas yang memenuhi syarat.



➔ Sirip hijau

Sebuah organisasi internasional dengan fokus pada pelestarian terumbu karang dengan menyediakan sesi pelatihan konten di berbagai industri menyelam dan snorkeling berkelanjutan.



Kegiatan: Pitch Bisnis Ekowisata

- Bayangkan meluncurkan bisnis ekowisata bahari.
- Tentukan lokasi, kegiatan, dan prinsip keberlanjutan.
- Presentasikan pitch singkat ke kelas/forum.



Ringkasan

- Ekowisata adalah kegiatan pariwisata yang terutama melibatkan pengalaman pariwisata berbasis alam, yang mewakili kekayaan Flora dan fauna serta peningkatan kesadaran akan masalah lingkungan, bersama dengan menciptakan lapangan kerja dan peluang bagi masyarakat setempat. Karena tujuan Ekowisata untuk terlibat dalam pariwisata berbasis alam, sebagai tanggapan masyarakat lokal harus siap menghadapi tantangan dari wisatawan dan dampak lingkungan. Kesiapan masyarakat setempat akan menciptakan reputasi dan mendapatkan sertifikasi, yang memvalidasi kredibilitas dan kapabilitas masyarakat setempat untuk mengelola dampak lingkungan dan menarik konsumen yang menghargai pentingnya lingkungan.



Referensi

- APEC. Handbook on Community-Based Tourism: “How to Develop and Sustain CBT”
- Asia-Pacific Economic Cooperation. (2009, December). Handbook on community-based tourism: How to develop and sustain CBT (Tourism Working Group, SOM Steering Committee on Economic & Technical Cooperation).
- World Tourism Organization. (n.d.). Glossary of tourism terms. The Importance of Protecting Our Oceans
- WWF International. (2001). *Guidelines for Community-Based Ecotourism Development*. Gland: WWF. (Practical guidelines for involving communities in ecotourism)
- Honey, M. (2008). *Ecotourism and Sustainable Development: Who Owns Paradise?* (2nd ed.). Washington, DC: Island Press. (Framework and case studies on ecotourism)
- Global Sustainable Tourism Council. (n.d.). Global Sustainable Tourism Council (GSTC). Retrieved August 21, 2025, from <https://www.gstc.org/>



Referensi

- Foundation for Environmental Education. (n.d.). Blue Flag. <https://www.blueflag.global/our-programme>
- The Reef-World Foundation. (2025). Green Fins – Protecting coral reefs through sustainable tourism. [Blue Flag.Foundation for Environmental Education. \(n.d.\).
https://www.blueflag.global/our-programme](https://www.blueflag.global/our-programme)
- UNESCO World Heritage Centre. (n.d.). Peaks of the Southern Atlantic submarine ridge form the archipelago of Fernando de Noronha and the Atol das Rocas... [Image]. Brazilian Atlantic Islands: Fernando de Noronha and Atol das Rocas Reserves (World Heritage Site No. 1000). CC-BY-SA IGO 3.0.
- Instituto Juruá. (n.d.). Fishing agreement in the Amazon: Protecting aquatic resources and sustaining local communities. Instituto Juruá. Retrieved August 21, 2025, from <https://institutojuru.org.br/en/fishing-agreement-in-the-amazon-protecting-aquatic-resources-and-sustaining-local-communities/>



THANK YOU

ASSOC. PROF. DR MAHADI MOHAMMAD

 +6012-472 2912

 mahadi@usm.my



Co-funded by
the European Union

Funded by the European Union. Views and opinions expressed are however those of the author(s) only and do not necessarily reflect those of the European Union or the European Education and Culture Executive Agency (EACEA). Neither the European Union nor EACEA can be held responsible for them.

Project: 101129136 — SustainaBlue — ERASMUS-EDU-2023-CBHE

